

Konsep Dasar Sosiometri

Agnes T. Rumiwati



PENDAHULUAN

Sosiometri adalah sebuah cara mengukur derajat hubungan antar orang/manusia yang digunakan untuk penilaian perilaku dalam kelompok (grup) tertentu. Sosiometri mengukur kualitas hubungan sosial seorang individu dengan individu lain.

Sosiometri pada mulanya dipopulerkan oleh Jacob Levy Moreno sejak tahun tiga puluhan. Ia seorang psikiatris dari Austria yang bermigrasi ke Amerika setelah Perang Dunia Kedua. J. L. Moreno telah menggunakan metode sosiometri sebagai alat analisis “interpersonal-relation” dalam suatu kelompok masyarakat atau kelompok sosial.

Moreno menerbitkan buku yang berjudul “Who Shall Survive?” pada tahun 1934. Buku ini kemudian direvisi dan diterbitkan kembali pada tahun 1953 dengan judul “Who Shall Survive? Foundations of Sociometry, Group Psychotherapy and Sociodrama”. Moreno sempat menerbitkan jurnal ilmiah untuk riset-riset psikologi sosial yang dinamakan “*Sociometry*” pada tahun 1937-1977.

Pekerjaan sosiometri meliputi merancang, menyusun instrumen, melakukan pengukuran dan analisis. Data yang dikumpulkan diolah, dianalisis, yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam menjalankan suatu program kegiatan tertentu.

Oleh karena itu, untuk mempelajari sosiometri secara utuh mahasiswa harus memahami konsep dasar dan definisi sosiometri, ruang lingkup, dan permasalahan sosiometri. Dibutuhkan berbagai referensi atau pendapat sejumlah ahli/penulis dan kemudian menyarikannya menjadi satu pemahaman tertentu.

Modul 1 ini terbagi ke dalam dua bagian kegiatan belajar. Kegiatan Belajar 1 membahas konsep dan definisi serta ruang lingkup sosiometri yang dilengkapi dengan berbagai contoh dan permasalahan sosiometri. Sedangkan dalam Kegiatan Belajar 2 akan dibahas tentang berbagai aplikasi sosiometri dan perkembangan sosiometri oleh para ahli.

Setelah mempelajari Modul 1 ini mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan konsep dan definisi sosiometri berdasarkan pandangan beberapa ahli sosiometri, ruang lingkup sosiometri yang meliputi semua aspek yang harus dilakukan dalam sosiometri serta tahapan-tahapannya, dan kegunaan sosiometri berdasarkan berbagai referensi.

Selanjutnya mahasiswa juga diharapkan bisa menjelaskan berbagai contoh aplikasi sosiometri di berbagai bidang, misalnya, bidang pendidikan/sekolah, pengembangan organisasi, perusahaan, bahkan untuk pengembangan jejaring sosial.

Kegiatan Belajar 1

Konsep dan Definisi, Kegunaan, serta Ruang Lingkup Sosiometri

A. KONSEP DAN DEFINISI SOSIOMETRI

Kata “*sociometry*” berasal dari bahasa Latin “*socius*,” berarti sosial dan “*metrum*,” berarti pengukuran, yang secara harfiah bermakna pengukuran sosial. Oleh karena itu, sosiometri adalah sebuah cara mengukur derajat hubungan antar-orang/manusia.

Jacob Levy Moreno menciptakan istilah sosiometri dan melakukan studi sosiometri sejak tahun 1932-1938 di New York State Training School for Girls di Hudson, New York. Sebagai bagian dari studinya, Moreno menggunakan teknik sosiometri untuk menentukan tempat tinggal penduduk pada berbagai variasi perumahan /tempat tinggal. Tanpa menggunakan studi yang benar, pada umumnya penempatan penduduk di lokasi tertentu sering menimbulkan masalah. Banyak penduduk setelah pindah atau menempati rumah baru karena program tertentu akhirnya meninggalkan rumah barunya dengan berbagai alasan. Moreno menemukan bahwa penentuan yang berbasis pada sosiometri secara substansi mampu mereduksi jumlah penduduk yang meninggalkan fasilitas yang tersedia (Moreno, 1953, halaman 527). Beberapa studi sosiometri telah dilakukan oleh Moreno dan peneliti lain untuk berbagai kepentingan, misalnya, sekolah, korporasi bisnis, grup terapi, militer, dan sebagainya.

Definisi kerja dari sosiometri, menurut Criswell (Moreno, 1960, halaman 140), adalah bahwa sosiometri merupakan metode untuk menelusuri vektor energi dari hubungan interpersonal dalam grup serta menggambarkan pola dan cara bagaimana asosiasi individu dengan individu lainnya ketika berada dalam grup dengan tujuan tertentu. Moreno sendiri mendefinisikan sosiometri sebagai studi matematis dari sifat psikologis populasi, teknik eksperimental dan hasilnya diperoleh dari aplikasi metode kuantitatif (Moreno, 1953, halaman 15-16).

Sosiometri didasarkan pada kenyataan bahwa orang membuat pilihan-pilihan dalam hubungan interpersonal. Ketika berkumpul, mereka akan memilih apakah mau duduk atau berdiri, memilih siapa yang bersahabat atau siapa yang tidak bersahabat, memilih siapakah tokoh sentral atau siapakah yang ditolak (tidak disukai) dalam grup atau siapa yang diisolasi.

Seperti yang dikatakan oleh Moreno, “Pilihan adalah fakta yang fundamental dalam semua hubungan sosial yang sedang berjalan, dalam memilih orang maupun benda. Tidak penting apakah motivasi pemilih diketahui atau tidak, apakah pilihannya jelas atau tidak, apakah rasional atau tidak. Selain itu, tidak dibutuhkan justifikasi khusus sepanjang mereka spontan dan benar bagi pemilih (Moreno, 1953, halaman 720).

Sejumlah definisi sosiometri menurut konsep Moreno, diantaranya dikemukakan oleh para ahli sebagai berikut.

1. Pengukuran sosiometri mengukur tentang pilihan maupun penolakan antar anggota dalam suatu kelompok (Lindzey & Borgatta 1954, p. 405).
2. Sosiometri mempunyai beberapa arti, tetapi dalam sejarahnya mengikuti hasil kerja Moreno. Sosiometri biasanya ditentukan dengan analisis data yang dikumpulkan dengan alat yang disebut “Sociometric test” (Kruskal & Tanur, 1988, p. 1031).
3. Sosiometri adalah pengkajian dan pengukuran pilihan sosial. Juga sosiometri adalah mempelajari pemilihan dan penolakan antara anggota dalam kelompok (Kerlinger, 1964, p. 556).
4. Sosiometri adalah teknik untuk mendeskripsikan hubungan-hubungan sosial antar individu-individu di dalam kelompok (Best, 1981, p.187).
5. Sosiometri adalah suatu metode yang bertujuan untuk meneliti interaksi-interaksi sosial dari anggota suatu kelompok (Vrederbregt, 1984, p.187).
6. Teknik sosiometri dipergunakan untuk mendapatkan informasi tentang perasaan positif atau negatif dari setiap anggota dalam kelompok (Warwick & Lininger, 1975, p.151).
7. Sosiometri sebagai ilmu pengetahuan berdiri di atas dua kaki, yaitu pada “socius” dan “metrum”. Ilmuwan ilmu sosial (sosiologi) terbagi tiga golongan, yaitu: *pertama*, yang berdiri pada “socius” saja sehingga yang paling penting adalah interindividual/interpersonal saja, mereka menghiraukan pengukuran-pengukuran; *kedua*, adalah yang beranggapan bahwa yang paling penting adalah pengukuran sosial, masalah fenomena sosial apa yang akan diukur adalah masalah yang kedua; *ketiga*, adalah yang berdiri di atas kedua-duanya, socius dan metrum (J.L Moreno, The Sociometry & the Cultural Order, Sociometry, 6, 1943 : 279-344).

Para peneliti sosiometri di Indonesia mendefinisikan sosiometri dengan berbagai pengertian sebagai berikut.

1. Sosiometri adalah alat yang tepat untuk mengumpulkan data mengenai hubungan-hubungan sosial dan tingkah laku sosial murid (I. Djumhur dan Muh. Surya, 1985).
2. Sosiometri adalah alat untuk meneliti struktur sosial dari suatu kelompok individu berdasarkan penelaahan terhadap relasi sosial dan status sosial dari masing-masing anggota kelompok yang bersangkutan (Depdikbud, 1975).
3. Sosiometri adalah alat untuk dapat melihat bagaimana hubungan sosial atau berteman seseorang (Bimo Walgito, 1987).
4. Sosiometri merupakan suatu metode untuk memperoleh data tentang hubungan sosial dalam suatu kelompok, yang berukuran kecil sampai sedang (10–50 orang), berdasarkan preferensi pribadi antara anggota-anggota kelompok (W.S. Winkel, 1985).
5. Sosiometri adalah suatu alat yang dipergunakan mengukur hubungan sosial siswa dalam kelompok (Dewa Ktut Sukardi, 1983).

B. RUANG LINGKUP SOSIOMETRI

Berdasarkan konsep dan definisi oleh para ahli, sosiometri adalah suatu alat untuk mengukur, metode untuk memperoleh data tentang hubungan sosial, pilihan-pilihan, dan sebagainya. Menurut Moreno terdapat perbedaan yang dalam antara perilaku formal anggota kelompok dan perilaku yang terselubung yang sulit untuk bisa dirasakan oleh anggota kelompok yang lain. Oleh karena itu, Moreno menyarankan sebelum dimulainya suatu program, ahli sosiometri harus mengambil peran dalam menyiapkan masyarakat penerima program untuk dapat memahami hal-hal terselubung tersebut.

Dengan demikian, ruang lingkup Sosiometri mirip dengan ruang lingkup pekerjaan riset pada umumnya yang terdiri dari tahapan berikut ini.

1. Penentuan Kriteria

Penentuan pilihan oleh individu selalu berdasarkan pada kriteria, bisa kriteria subyektif (misalkan intuisi/*feeling*, kesukaan seseorang atau kesan pertama (*first impression*)), maupun kriteria obyektif atau dengan kesadaran, misalkan mengetahui bahwa seseorang memiliki atau tidak memiliki keterampilan tertentu seperti yang dibutuhkan oleh grup.

Riset sosiometri adalah riset aksi (*action research*) dengan mengeksplorasi jaringan-jaringan sosio-emosi (*socio-emotional networks*) dari hubungan-

hubungan menggunakan kriteria tertentu yang spesifik, misalkan sebagai berikut.

- a. Siapa dalam grup yang Anda inginkan untuk duduk di sebelahnya pada saat bekerja?
- b. Siapa yang akan Anda hubungi untuk mendapatkan advis jika ada masalah pekerjaan?
- c. Siapa dalam grup yang Anda pandang dapat menyelesaikan proyek yang tertunda?

2. Pembuatan Alat Ukur

Instrumen atau alat ukur sosiometri berupa daftar pertanyaan dalam bentuk kuisioner/angket yang akan digunakan untuk mengetahui pemilihan seseorang termasuk alasan-alasan dalam pilihannya. Moreno menamakan instrumen dalam kegiatan sosiometri sebagai tes sosiometri (*sosiometric test*).

3. Pembuatan Sosiometriks

Data sosiometri yang dikumpulkan menggunakan instrumen kuisioner/angket ditampilkan dalam bentuk tabel atau matriks dari pilihan-pilihan setiap orang. Tabel/matriks semacam itu disebut *Sosiometriks*.

4. Pembuatan Sosiogram

Selain sosiometriks, data sosiometri juga disajikan dalam bentuk diagram atau gambar. Ketika anggota sebuah grup diminta untuk memilih satu sama lain didasarkan pada kriteria tertentu, setiap orang dalam grup dapat memilih dan menjelaskan mengapa dia memilih pilihannya tersebut. Hubungan-hubungan ini kemudian dipetakan dalam suatu gambar atau diagram. Gambar peta dari hubungan-hubungan tersebut disebut *Sosiogram*.

Sosiogram ini merupakan salah satu inovasi dari Moreno dalam sosiometri, sosiogram merupakan metode sistematis untuk menggambarkan secara grafis individu-individu sebagai titik-titik (*nodes*) dan menghubungkan mereka satu dengan lainnya dengan garis dan panah berarah.

5. Analisis Indeks

Moreno mengajukan tiga metode analisis data sosiometri, yaitu dengan sosiometriks, sosiogram, atau indeks. Analisis indeks merupakan metode untuk mengukur distribusi maupun kecenderungan masalah hubungan-hubungan sosial dalam suatu kelompok. Indeks sosiometri memiliki *range* tertentu untuk

menentukan posisi individu dalam kelompok dan untuk menggambarkan karakteristik kelompok. Aplikasi sosiometri memanfaatkan metode *range* ini untuk mengarahkan orang dan grup memeriksa kembali (*review*) serta mengembangkan jaringan hubungan psiko-sosial yang ada.

C. PELAKSANAAN SOSIOMETRI

Secara garis besar kegiatan sosiometri dapat dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pengukuran, dan tahap pengolahan data. Misalkan akan dilakukan pengukuran terhadap siswa untuk mengetahui hubungan sosial antar-siswa di sebuah kelas tertentu, maka langkah-langkah umum yang harus dijalankan adalah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan
 - a. Menentukan kelompok siswa yang akan diselidiki.
 - b. Memberikan informasi atau keterangan tentang tujuan penyelenggaraan sosiometri.
 - c. Mempersiapkan angket sosiometri.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Membagikan angket sosiometri dan siswa diminta mengisi angket yang sudah diterima.
 - b. Mengumpulkan angket yang sudah diisi dan memeriksa apakah angket sudah diisi dengan benar dan lengkap.
3. Tahap Pengolahan
 - a. Memeriksa hasil isian angket.
 - b. Mengolah data sosiometri dengan cara menganalisa indeks, menyusun tabel tabulasi, dan membuat sosiogram.



LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

- 1) Kata "*sociometry*" berasal dari bahasa Latin "*socius*," berarti sosial dan "*metrum*," berarti pengukuran. Apakah yang diukur dalam sosiometri?
- 2) Menurut pengetahuan Anda, apa saja guna pengukuran sosiometri?
- 3) Jelaskan ruang lingkup sosiometri!

- 4) Jelaskan definisi sosiometri menurut beberapa ahli sosiometri:
 - a) J. L. Moreno, dkk.,
 - b) Ahli sosiometri di Indonesia!
- 5) Jelaskan tahapan apa saja yang harus dilakukan dalam pelaksanaan sosiometri!



RANGKUMAN

Sosiometri yang berasal dari bahasa Latin “socius” berarti sosial dan “metrum” berarti pengukuran, adalah sebuah cara mengukur derajat hubungan antar orang/manusia.

Ruang lingkup sosiometri meliputi: (1) Penentuan kriteria sebagai dasar pemilihan oleh individu, (2) Pembuatan alat ukur atau instrumen sosiometri berupa kuisioner; (3) Pembuatan Sosiometriks, (4) Pembuatan Sosiogram yang merupakan metode sistematis untuk menggambarkan secara grafis individu-individu sebagai titik-titik/*nodes* dan menghubungkan mereka dengan garis, dan, (5) Analisis Indeks yang digunakan untuk mengetahui posisi individu di dalam grup.



TES FORMATIF 1

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Kata “*sociometry*” berasal dari bahasa Latin “socius-metrum”, artinya
 - A. pemodelan sosial
 - B. pengukuran sosial
 - C. pendugaan sosial
 - D. identifikasi hubungan sosial
- 2) Berikut ini adalah hal-hal yang dipelajari dalam sosiometri
 - A. Kualitas hubungan sosial individu dengan individu lain dalam sebuah organisasi
 - B. Hubungan formal individu dengan individu lain dalam sebuah kelompok
 - C. Banyaknya jumlah teman yang dimiliki oleh seseorang di suatu wilayah
 - D. Popularitas seorang artis

- 3) Berdasarkan pengetahuan Anda, manakah yang bukan kegunaan sosiometri?
- Sosiometri dapat mengukur kemampuan akademik seseorang.
 - Sosiometri dapat digunakan untuk menilai dinamika sosial dalam suatu organisasi.
 - Sosiometri dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan sosial tersembunyi antar individu dalam organisasi.
 - Sosiometri dapat digunakan untuk mengetahui tingkat popularitas seseorang dalam suatu organisasi.
- 4) Pekerjaan ahli sosiometri meliputi
- merancang
 - menyusun instrumen
 - melakukan pengukuran dan analisis
 - A, B, dan C semua benar
- 5) Sosiogram ini merupakan salah satu inovasi dari Moreno dalam sosiometri. Sosiogram merupakan metode sistematis untuk
- menjelaskan struktur hubungan antar individu sesuai dengan hierarki jabatannya dalam organisasi
 - menggambarkan struktur organisasi sesuai dengan hasil rapat
 - menggambarkan hubungan antar-individu secara grafis dengan kriteria tertentu, di mana individu dinyatakan sebagai titik-titik/*nodes* dan menghubungkan mereka dengan garis
 - A, B, dan C semua benar
- 6) Sosiometri adalah alat yang tepat untuk mengumpulkan data mengenai hubungan-hubungan sosial dan tingkah laku sosial murid. Definisi ini disampaikan oleh
- Djumhur dan Muh. Surya
 - Depdikbud
 - Dewa Ktut Sukardi
 - W.S. Minkel
- 7) Sosiometri merupakan suatu metode untuk memperoleh data tentang hubungan sosial dalam suatu kelompok, yang berukuran kecil sampai sedang (10 – 50 orang), berdasarkan preferensi pribadi antara anggota-anggota kelompok. Definisi ini disampaikan oleh
- Bimo Walgito
 - W.S. Winkel
 - Dewa Ktut Sukardi
 - Djumhur dan Muh. Surya

- 8) Moreno mengembangkan sosiometri dalam hubungan interpersonal menggunakan alat yang disebut....
- kuisisioner/angket
 - tes sosiometri
 - instrumen/alat ukur
 - skala sosiometri
- 9) Pada awalnya studi sosiometri digunakan untuk...
- merestruktur kelompok yang kurang harmonis
 - mengidentifikasi individu yang populer
 - mengidentifikasi individu yang ditolak secara sosial
 - melihat kekompakan kelompok
- 10) Tes sosiometri diaplikasikan pada suatu kelompok orang yang mempunyai....
- hubungan tertutup
 - hubungan terbuka
 - pilihan atau penolakan sosial
 - hubungan tersembunyi

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 1 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 1.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali

0 - 89% = baik

0 - 79% = cukup

< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar 2. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 1, terutama bagian yang belum dikuasai.

Kegiatan Belajar 2

Sejarah Aplikasi dan Perkembangan Sosiometri

Sosiometri memiliki kegunaan yang sangat luas. Sebagai contoh hasil penelitian sosiometri dapat digunakan untuk memperbaiki hubungan insani, menentukan kelompok kerja, meneliti kemampuan memimpin seseorang individu dalam kelompok tertentu untuk suatu kegiatan tertentu, mengetahui bagaimana hubungan sosial/berteman seorang individu dengan individu lainnya, mencoba mengenali problem penyesuaian diri seorang individu dalam kelompok sosial tertentu, menemukan individu mana yang diterima/ditolak dalam kelompok sosial tertentu, dan sebagainya.

Sosiometri yang dikembangkan oleh Moreno telah dipergunakan dalam penelitian berbagai bidang dan kegiatan. Bidang-bidang yang telah menggunakan metode ini diantaranya di bidang pendidikan (mahasiswa, siswa SD, SMP, TK, dan lain-lain), angkatan bersenjata, di pabrik-pabrik (pegawai), kepemimpinan, moral, hubungan antar suku, politik, dan lain-lain.

A. SOSIOMETRI HUBUNGAN ANTAR-MURID DI SEKOLAH

Aplikasi sosiometri di bidang *pendidikan* oleh Moreno pada tahun 1934, untuk restrukturisasi dan penempatan/pengaturan kelas. Pada tahun 1950 oleh Gronlund, 1947 oleh Ratliff, 1948 oleh Faunce dan Beagle, dan lain-lain.

Sosiometri di sekolah umumnya digunakan untuk mempelajari hubungan antar murid. Dengan mempelajari data sosiometri, seorang konselor dapat menemukan murid mana yang ternyata mempunyai masalah penyesuaian diri dalam kelompoknya, membantu meningkatkan partisipasi sosial diantara murid-murid dengan penerimaan sosialnya, membantu meningkatkan pemahaman dan pengertian murid terhadap masalah pergaulan yang sedang dialami oleh individu tertentu, merencanakan program yang konstruktif untuk menciptakan iklim sosial yang lebih baik dan sekaligus membantu mengatasi masalah penyesuaian di kelas tertentu.

B. SOSIOMETRI HUBUNGAN ANTAR-ETNIK DAN STATUS SOSIAL

Aplikasi sosiometri ini adalah untuk mempelajari hubungan antar etnik. Sosiometri memperhatikan kekompakan dan perpecahan grup, oleh karena itu sosiometri sering digunakan untuk mempelajari hubungan etnik dan cara-cara mengidentifikasi individu dalam grup etnik tersebut.

Sebagai contoh, dengan menggunakan riset sosiometri, Joan Criswell (1939) menyelidiki hubungan kulit putih dan kulit hitam di sekolah di Amerika, Gabriel Weimann (1983) meneliti hubungan etnik di Israel, dan James Page (1989) telah meneliti hubungan antar etnik dan identifikasi dalam etnik (inter-ethnic) di Pasifik.

Aplikasi sosiometri di bidang *komuniti*, misalnya pada tahu 1937 oleh Wolman tentang penempatan kembali 35 keluarga miskin. Tahun 1939 Loomis dan Davis pada bidang yang sama seperti di atas, dilanjutkan oleh Loomis pada tahun 1941 studi di pedesaan Spanish-American. Pada tahun 1947 Infield mengkaji tentang komunitas bersama orang Kanada, dan lain-lain.

C. SOSIOMETRI PENGEMBANGAN ORGANISASI

Sosiometri ini digunakan untuk pengembangan organisasi/perusahaan. Dalam aktivitas kerja keseharian, hubungan sosial dalam grup, misalnya dalam perusahaan lebih banyak diwarnai dengan hubungan *official*. Namun demikian sesungguhnya terdapat hubungan *non official* yang seringkali tidak muncul ke permukaan. Terdapat perbedaan yang cukup dalam antara perilaku anggota organisasi yang *official* (resmi) dan yang tersembunyi.

Perusahaan yang menginginkan adanya perubahan membutuhkan sentuhan ahli sosiometri sebelum menjalankan program-program tertentu agar program berjalan dengan lancar. Pertanyaannya adalah apa peran dan apa yang harus dilakukan oleh ahli sosiometri tersebut?

Ahli sosiometri dapat mengukur kualitas hubungan sosial individu dengan individu lain dalam grup/organisasi/perusahaan, misalnya 1) frekwensi hubungan, yaitu sering tidaknya individu bergaul; 2) intensitas hubungan, yaitu intim tidaknya individu bergaul; 3) popularitas hubungan, yaitu banyak sedikitnya teman bergaul. Makin banyak teman di dalam pergaulan pada umumnya dapat dinyatakan makin baik dalam hubungan sosialnya.

Pengukuran hubungan antar individu dalam perusahaan digunakan untuk penilaian perilaku karyawan dalam kelompok. Hasil pengukuran digunakan untuk melakukan intervensi terhadap perubahan positif dan juga digunakan untuk menentukan arah dari perubahan tersebut.

Sosiometri juga merupakan alat yang ampuh untuk menilai dinamika dan pengembangan dalam suatu kelompok atau grup. Dengan sosiometri, anggota kelompok/grup dapat memahami sendiri secara obyektif dan melakukan analisis dinamika kelompok sehingga sosiometri merupakan alat yang ampuh untuk mereduksi konflik dan meningkatkan komunikasi antar individu dalam perusahaan. Dengan sosiometri dapat dinilai dinamika dan pengembangan dalam kelompok/grup sebagai dasar untuk melakukan terapi atau pelatihan.

Eksplorasi sosiometri dalam perusahaan akan mengungkap struktur tersembunyi yang membentuk, aliansi, subgrup, kepercayaan terselembung, agenda-agenda terlarang, kesepakatan ideologi dan sebagainya. Persoalan tidak dilihat dari luar melainkan dari dalam struktur organisasi itu sendiri.

Sebagai contoh, sebuah perusahaan dulunya hanya memiliki sekitar 20 karyawan dan setelah berjalan selama 25 tahun perusahaan tersebut memiliki sekitar 500 karyawan. Pada awalnya perusahaan ini hanya beroperasi di level lokal namun berkembang menjadi perusahaan level nasional. Dalam salah satu divisi ditemukan hubungan yang kurang baik sehingga para karyawan cenderung tidak mau bekerja sama. Oleh karena itu akan dibentuk kelompok-kelompok dalam divisi untuk dijadikan tim sehingga kerjasama dalam tim bisa berjalan dengan lancar. Untuk kepentingan tersebut dilakukan analisis sosiometri untuk mengetahui dengan siapa masing-masing individu dapat bekerja sama.

Aplikasi sosiometri di bidang *industri* pada tahun 1945 oleh Jacob untuk memilih pembimbing, mandor, manajer, dan lain-lain. Pada tahun 1946 oleh Rogers tentang masalah manusia dalam industri, tahun 1951 oleh Browse tentang hubungan pada kelompok kecil dari para eksekutif. Selanjutnya pada tahun 1952 Speroof dan Kerr meneliti pekerja pada penggilingan baja, dan lain-lain.

Aplikasi sosiometri di bidang *militer* oleh Fitzpatrick pada tahun 1945 dalam pemilihan, latihan, terapi, demobilisasi. Pada tahun 1949 Maucoops juga bekerja untuk pemilihan (seleksi) pada tahun 1949, Stogdill mengkaji pada pegawai angkatan laut, dan lain-lain.

D. SOSIOMETRI JEJARING SOSIAL

Beberapa tahun terakhir ini telah berkembang sebuah media elektronik jaringan sosial melalui website yaitu *Facebook*, *Twitter*, *Linkedin*, dan sebagainya. Jaringan sosial ini didasarkan pada sosiometri dari penggunaanya.

Sebuah perangkat lunak (*software*) gratis maupun berbayar telah dikembangkan untuk membuat pemetaan sosial (*sociomapping*) atau analisis jaringan sosial (*Social Network Analysis*), yaitu analisis grup-grup dan strukturnya, seperti *Keyhubs* atau *In Flow*. Pengembangan pemetaan/analisis jaringan sosial tersebut menggunakan pendekatan dengan prinsip dasar sosiometri.



LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

- 1) Jelaskan berbagai kegunaan sosiometri dalam pengembangan organisasi!
- 2) Jelaskan beberapa contoh bagaimana cara seorang Guru membentuk grup belajar dengan menggunakan sosiometri!
- 3) Buatlah sebuah grup (misalkan grup paduan suara), kemudian lakukan pilihan untuk semua anggota grup dengan berbagai kriteria, misalkan:
 - a) Siapakah menurut Anda yang pantas memimpin paduan suara?
 - b) Siapa yang dianggap tidak kompak dan selalu ingin menonjol sendiri? Lakukan latihan tersebut beberapa kali dengan mengembangkan berbagai kriteria, kemudian amati bagaimana pola dari masing-masing hubungan jika kriteria berubah.
- 4) Buatlah grup kerja dengan jumlah orang terbatas (misalkan 10 orang) yang anda yakini akan bisa diajak bekerja sama untuk mengembangkan bisnis tertentu. Selanjutnya setiap anggota grup diminta untuk memilih anggota yang lain dengan kriteria-kriteria tertentu, misalkan:
 - a) memiliki jiwa pemimpin;
 - b) memiliki ide-ide kreatif;
 - c) dapat mengembangkan organisasi /bisnis sampai sukses;
 - d) memiliki jaringan (*networking*) bagus;
 - e) dapat dipercaya (jujur);

- f) memiliki percaya diri tinggi;
- g) dapat mengembangkan bisnis dengan keuntungan tinggi;
- h) mampu mengambil keputusan secara tepat dan cepat.



RANGKUMAN

Sosiometri memiliki kegunaan yang sangat luas, dari yang paling sederhana, untuk mengetahui bagaimana hubungan sosial seorang individu (anggota organisasi) dengan individu lainnya, sampai yang lebih kompleks, mengetahui pola hubungan dalam organisasi untuk analisis peta sosial.

Sosiometri sering digunakan untuk mempelajari hubungan status sosial dan etnik dan cara-cara mengidentifikasi individu dalam grup etnik, untuk pengembangan organisasi perusahaan, untuk membantu guru pembimbing menemukan murid yang mempunyai masalah penyesuaian diri dalam kelas/sekolah, sehingga guru dapat membantu meningkatkan pengertian murid terhadap masalah pergaulan yang sedang dialaminya, dan lain-lain.



TES FORMATIF 2

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Pernyataan mana yang dapat dikategorikan sebagai kegunaan sosiometri?
 - A. Sosiometri dapat digunakan untuk menilai dinamika politik di suatu negara.
 - B. Sosiometri dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan sosial masyarakat di suatu desa.
 - C. Sosiometri dapat digunakan untuk mengetahui tingkat popularitas seorang artis.
 - D. Sosiometri dapat digunakan untuk mengetahui siapa anggota organisasi yang populer dan dapat diterima oleh semua anggota organisasi yang lain.
- 2) Seorang guru bimbingan murid membuat sosiometri untuk mengetahui hubungan antar murid di suatu kelas. Dengan mempelajari data sosiometri tersebut maka dapat ditemukan
 - A. seorang murid yang berbakat dan pandai
 - B. murid yang dapat mengikuti olimpiade matematika mewakili sekolahnya

- C. menemukan murid mana yang ternyata mempunyai masalah penyesuaian diri dalam kelompoknya
 - D. murid nakal yang sering berbuat onar di sekolah
- 3) Ditemukan dalam salah satu divisi organisasi Himpunan Mahasiswa bahwa terjadi konflik antar-anggotanya. Untuk itu, dilakukan pengukuran sosiometri, informasi yang bukan hasil pengukuran sosiometri adalah
- A. individu yang paling tidak disukai oleh semua anggota dan merupakan sumber masalah sehingga hubungan yang kurang baik terjadi
 - B. ada pengelompokan individu yang anggotanya dapat saling bekerja sama
 - C. akar permasalahan, misalnya konflik terjadi karena persoalan uang
 - D. seseorang yang pantas menjadi pimpinan dalam divisi tersebut karena diterima oleh semua anggota
- 4) Joan Criswell menyelidiki hubungan antar-etnik dengan sosiometri. Penelitian yang dilakukan adalah
- A. mempelajari hubungan kulit putih dan kulit hitam di sekolah di Amerika
 - B. meneliti hubungan etnik di Israel
 - C. meneliti hubungan antar etnik dan identifikasi dalam etnik (*inter-ethnic*) di Pasifik
 - D. melakukan penelitian yang dinyatakan oleh A, B, dan C
- 5) Pengembangan sosiometri untuk mengetahui hubungan etnik di Israel dilakukan oleh
- A. Moreno
 - B. Joan Criswell
 - C. Gabriel Weimann
 - D. James Page
- 6) Dalam perusahaan sosiometri sangat dibutuhkan untuk mengungkapkan
- A. keresahan karyawan karena persoalan gaji dan jabatan
 - B. hubungan tersembunyi di antara sesama karyawan
 - C. hubungan formal antara atasan dan bawahan
 - D. keinginan karyawan untuk segera naik pangkat
- 7) Aplikasi sosiometri tentang masalah manusia dalam industri dilakukan oleh
- A. Openheim
 - B. Jacob, Rogers, Browse

- C. Wolman, Loomis, Davis
 - D. Fitzpatrick dan Maucops
- 8) Prospek aplikasi sosiometri di bidang militer terutama dalam masalah
- A. pemilihan, latihan, terapi, demobilisasi
 - B. penempatan dan restrukturisasi
 - C. pemilihan, supervisi, indoktrinasi
 - D. seleksi pasukan elit, mutasi
- 9) Prospek aplikasi sosiometri di bidang jejaring sosial terutama dalam masalah
- A. pembuatan grup-grup diskusi
 - B. pengelompokkan struktur sosial
 - C. pemetaan sosial, analisis grup, dan strukturnya
 - D. analisis broadcast dan pertemanan
- 10) Prospek aplikasi sosiometri di bidang status sosial, etnik, dan kepercayaan, terutama dalam masalah
- A. Pengaturan tempat tinggal
 - B. Penempatan dan restrukturisasi
 - C. Asimilasi dan harmonisasi
 - D. A, B, C, benar

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 2 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 2.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali

80 - 89% = baik

70 - 79% = cukup

< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan modul selanjutnya. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 2, terutama bagian yang belum dikuasai.

Kunci Jawaban Tes Formatif

Tes Formatif 1

- 1) Kata “*sociometry*” berasal dari bahasa Latin “*socius*”, artinya pengukuran. Jawaban yang benar adalah B.
- 2) Salah satu hal yang dipelajari dalam sosiometri adalah kualitas hubungan sosial individu dengan individu lain dalam sebuah organisasi. Jawaban yang benar adalah A.
- 3) Sosiometri tidak dapat digunakan untuk mengukur kemampuan akademik seseorang. Jawaban yang benar adalah A.
- 4) Pekerjaan ahli sosiometri meliputi: merancang, menyusun instrumen dan melakukan pengukuran dan analisis. Jawaban yang benar adalah D (A, B, dan C semua benar).
- 5) Sosiogram merupakan metode sistematis untuk menggambarkan hubungan antar-individu secara grafis dengan kriteria tertentu, di mana individu dinyatakan sebagai titik-titik/*nodes* dan menghubungkan mereka dengan garis. Jawaban yang benar adalah C.
- 6) Jawaban yang benar adalah A.
- 7) Jawaban yang benar adalah B.
- 8) Moreno mengembangkan sosiometri dalam hubungan interpersonal menggunakan alat yang disebut tes sosiometri. Jawaban yang benar adalah B.
- 9) Pada awalnya studi sosiometri digunakan untuk merestruktur kelompok yang kurang harmonis. Jawaban yang benar adalah A.
- 10) Tes sosiometri diaplikasikan pada suatu kelompok orang yang mempunyai pilihan atau penolakan sosial. Jawaban yang benar adalah C.

Tes Formatif 2

- 1) Pernyataan yang dapat dikategorikan sebagai kegunaan sosiometri adalah Sosiometri dapat digunakan untuk mengetahui siapa anggota organisasi yang populer dan dapat diterima oleh semua anggota organisasi yang lain. Jawaban yang benar adalah D.
- 2) Dengan mempelajari data sosiometri tersebut maka dapat ditemukan murid mana yang ternyata mempunyai masalah penyesuaian diri dalam kelompoknya. Jawaban yang benar adalah C.

- 3) Pengukuran sosiometri di salah satu divisi organisasi Himpunan Mahasiswa tidak dapat menemukan akar permasalahan, misalnya konflik terjadi karena persoalan uang. Jawaban yang benar adalah C.
- 4) Dengan sosiometri Joan Criswell menyelidiki hubungan antar-etnik , yaitu mempelajari hubungan kulit putih dan kulit hitam di sekolah di Amerika, Jawaban yang benar adalah A.
- 5) Pengembangan sosiometri untuk mengetahui hubungan etnik di Israel dilakukan oleh Gabriel Weimann. Jawaban yang benar adalah C.
- 6) Dalam perusahaan sosiometri sangat dibutuhkan untuk mengungkapkan Hubungan tersembunyi di antara sesama karyawan. Jawaban yang benar B.
- 7) B.
- 8) A.
- 9) C.
- 10) D.

Daftar Pustaka

- Blatner, Adam, MD. 2006. *Sociometry: Dynamic Network*. Online: <http://www.blatner.com/adam/pdntbk/sociomnotes.ht>
- Criswell, J. 1937. Racial Cleavages in Negro-White Groups. *Sociometry*. 1(1): 87-89.
- Criswell, J. 1939. *A Sociometric Study of Racial Cleavages in the Classroom*. Psychology Archives Series, #235. New York: Columbia University Press
- Hoffman, Chris, Wilcox, L., Gomez, E. & Hollander, C. 1992. Sociometric Applications in a Corporate Environment. *Journal of Group Psychotherapy, Psychodrama & Sociometry*, 45, 3-16.
- Hoffman, Chris. 2001. *Introduction to Sociometry*. Online: <http://www.hoopandtree.org/sociometry.htm>
- Hollander, Carl. 1978. *An introduction to Sociogram Construction*. Denver, Colorado: Snow Lion Press, Inc. Available at: The Colorado Psychodrama Center, 350 South Garfield, Denver CO, 303-322-8000.
- International Encyclopedia of the Social Sciences*, 2nd Edition. Sociometry.
- Jennings, H.H. 1987. *Sociometry in Group Relations*. 2nd Edition. Westport: Greenwood.
- Jones, Diana. *Sociometry in Organisation Development*. Online: www.sociometry.co.nz
- Kruskal, W.H. and Tanur, J.M. *International Encyclopedia of Statistics*. N.Y.: The Free Press.
- Lindzey, G. and Borgatta, E.F. (1954). *Sociometric Measurement*. Vol. I, p. 405-448, Handbook of Social Psychology. Addison Wesley.
- Moreno, J.L. (1943). *The Sociometry & The Cultural Order*. Sociometry 6, p. 279-344.
- Moreno, Jacob Levy. 1951. *Sociometry, Experimental Method and the Science of Society. An Approach to a New Political Orientation*. Beacon House, Beacon, New York.

- Moreno, Jacob Levy. 1953. Revised Edition. *Who Shall Survive? Foundation of Sociometry, Grup Psychotherapy and Sociodrama*. Beacon, New York.
- Moreno, Jacob Levy. 1960. *The Sociometry Reader*. Glencoe, Illinois: The Free Press.
- Page, J. 1989. Education and Acculturation on Malaita: An Ethnography of Intra-ethnic and Inter-ethnic Affinities. *Journal of Intercultural Studies*. 15/16:74-81. Online: <http://eprints.qut.edu.au/3566/>
- Suparman, I. A. 1987. Buku Materi Pokok: *Pengantar Sosiometri*. Universitas Terbuka.
- Vredenburg, J. 1984. *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*. Gramedia. Jakarta.
- Weimann, G. 1983. The Not-So-Small World: Ethnicity and Acquaintance Networks in Israel. *Social Networks*. 5(3): 289-302.